

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat simpulan serta rekomendasi penelitian. Simpulan dibuat berdasarkan benang merah dari temuan penelitian di mana berkaitan dengan pertanyaan pada penelitian. Selanjutnya, terdapat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Inggris, siswa, orang tua, dan bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa simpulan dari sistem kepribadian dalam proses pemerolehan bahasa Inggris pada siswa sekolah menengah atas. Aspek kepribadian yang berperan dalam proses pemerolehan bahasa Inggris tidak hanya sebatas *trait* kepribadian namun juga melibatkan komponen kepribadian lainnya. Adapun yang dimaksud dengan komponen kepribadian ini tidak terbatas pada faktor yang ada di dalam diri seperti *trait* dan konsep diri (*self*) namun juga mencakup komponen yang berasal dari luar diri seperti konteks pada pemerolehan bahasa Inggris. Masing-masing faktor pada komponen kepribadian tersebut memberikan gambaran yang lebih luas tentang konsep kepribadian dan perannya dalam pemerolehan bahasa Inggris.

Faktor internal dan eksternal yang ditemui pada penelitian ini dapat berperan baik sebagai faktor yang mendukung maupun menghambat proses pemerolehan bahasa. Hal ini tidak lepas dari adanya keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan aspek psikologis yang ada pada diri siswa. Adanya peluang seperti *learning autonomy* yang terbentuk melalui faktor *extramural English* merupakan bentuk peran faktor pada sistem kepribadian yang bersifat mendukung proses pemerolehan bahasa Inggris. Di sisi lain, terdapat pula faktor seperti *feedback* negatif pada sumber efikasi diri yang berpeluang bersifat menghalangi proses pemerolehan bahasa Inggris.

Simpulan selanjutnya berkaitan dengan faktor internal pada sistem kepribadian yang berperan selama proses pemerolehan bahasa Inggris. Pada penelitian ini didapati bahwa terdapat faktor efikasi diri, *self-reliance*, dan *trait* kepribadian. Faktor internal efikasi diri dari adanya persuasi sosial seperti

dukungan orang tua memberikan dorongan bagi siswa untuk belajar. Di sisi lain,, persuasi sosial yang berupa *feedback* negatif dapat bersifat menghalangi proses pemerolehan bahasa Inggris. Faktor selanjutnya adalah *self-reliance* yang dalam hal ini bisa mendukung maupun menjadi penghalang pada proses pemerolehan bahasa Inggris tergantung dengan jenisnya yaitu *desirable* atau *undesirable*. Terakhir, faktor *trait* kepribadian sebagai kecenderungan dasar juga berdinamika dengan komponen kepribadian lain seperti adaptasi karakteristik yang mana menjadikan siswa berperilaku tidak serta merta sesuai dengan *trait* kepribadian yang miliknya.

Poin selanjutnya pada simpulan penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor eksternal pada sistem kepribadian siswa. Diantara faktor-faktor tersebut adalah *immersion*, dorongan orang tua, dan *extramural English*. Faktor *immersion* sendiri, selain memengaruhi respon emosional, juga didapati membantu pembentukan motivasi dan strategi belajar siswa. Hal inilah yang kemudian membantu pemerolehan bahasa Inggris. Faktor eksternal selanjutnya adalah dorongan orang tua. Dalam hal ini, komunikasi antara orang tua dan siswa membentuk kesadaran siswa akan kompetensi dirinya. Adanya efikasi diri yang terbentuk menjadikan siswa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Faktor eksternal ketiga adalah *extramural English* yang berperan pada strategi belajar yang dapat digunakan siswa di luar konteks pembelajaran di kelas. Fleksibilitas yang didapat melalui faktor ini berpeluang memunculkan *autonomy* yang dapat memenuhi kebutuhan siswa yang beraga.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan pada peneltian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dalam ini ditujukan pada pihak-pihak yang terlibat pada proses belajar bahasa Inggris yaitu siswa dan guru mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itum terdapat pula rekomendasi yang ditujukan untuk orang tua dan penelitian lanjutan.

5.2.1 Siswa

Berdasarkan penelitian ini, didapati bahwa proses belajar bahasa Inggris tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas. Artinya, belajar bahasa Inggris maupun proses pemerolehan bahasa tidak hanya dapat diupayakan oleh guru sebagai pihak yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Adanya temuan penelitian berupa *learning autonomy* dari faktor *extramural English* menunjukkan manfaat dalam proses pemerolehan bahasa Inggris. Fleksibilitas dalam belajar bahasa Inggris melalui *extramural English* berpeluang membentuk *learning autonomy* yang kemudian berdinamika dengan komponen kepribadian yang lain sehingga menghasilkan motivasi belajar dan pemerolehan bahasa. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada siswa agar dapat memaksimalkan pemanfaatan *extramural English* sehingga bahasa Inggris dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing siswa.

Temuan lain pada penelitian ini yang berkaitan dengan *undesirable self-reliance* menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghalang dalam proses pemerolehan bahasa Inggris. Penilaian atas kemampuan berbahasa Inggris yang menjadikan diri tidak mau memanfaatkan segala bentuk fasilitas dan bantuan untuk belajar bahasa Inggris tidak membawa manfaat pada proses pemerolehan bahasa. Oleh karena itu direkomendasikan bagi siswa agar dapat memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung pemerolehan bahasa Inggris.

5.2.2 Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Hasil dari penelitian ini mendapati faktor internal dan eksternal yang perlu diperhatikan oleh guru yang mana berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Peran faktor internal seperti efikasi diri didapati bersifat mendukung proses pemerolehan bahasa Inggris pada siswa. Guru sebagai pihak yang berinteraksi dengan siswa secara langsung direkomendasikan untuk memberikan *feedback* yang positif dan konstruktif (sebagai efikasi persuasi sosial) kepada siswa agar dapat menjadi sumber efikasi diri sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Di sisi lain, adanya temuan bahwa *feedback* negatif berpeluang menurunkan efikasi diri harus menjadi catatan bagi guru agar faktor tersebut tidak menjadi penghambat proses pemerolehan bahasa Inggris di kelas.

Kesadaran bahwa sistem kepribadian siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dapat memberikan gambaran yang lebih luas kepada guru tentang faktor-faktor apa saja yang berperan dalam proses pemerolehan bahasa Inggris. Temuan pada faktor eksternal menunjukkan bahwa konteks di mana pemerolehan

bahasa terjadi berperan sebagai faktor pendukung. melalui aspek psikologis yang dihasilkan. Respon emosional dan motivasi belajar yang didapat melalui language immersion serta authentic learning dari extramural English dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran di kelas.

5.2.3 Orang Tua

Salah satu temuan dalam penelitian ini mengindikasikan pentingnya pengaruh dorongan orang tua dalam proses pemerolehan bahasa Inggris pada siswa. Adanya dukungan (*parental encouragement*) baik yang bersifat moril maupun materil dapat menjadi salah-satu faktor yang membantu siswa untuk memperoleh bahasa Inggris. Terkhusus pada dorongan yang diberikan secara verbal, faktor tersebut dapat berperan sebagai salah-satu sumber efikasi berupa persuasi sosial. Berdasarkan temuan tersebut maka disarankan bagi orang tua untuk memaksimalkan pemanfaatan faktor ini untuk mendukung pemerolehan bahasa Inggris. Adanya kebutuhan bahasa Inggris sebagai bahasa global tentu menjadi urgensi tersendiri bagi siswa untuk mempelajarinya. Kendati orang tua tidak dapat berperan untuk mengajarkan bahasa Inggris secara langsung di rumah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan berupa kesempatan belajar bahasa Inggris tambahan yang difasilitasi oleh orang tua dapat membantu siswa. Selain itu, adanya dukungan moril berupa apresiasi terhadap kemampuan yang telah dicapai siswa juga menjadi dorongan tersendiri terhadap proses pemerolehan bahasa Inggris Inggris.

5.2.4 Penelitian Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor apa saja pada sistem kepribadian yang berperan dalam proses pemerolehan bahasa siswa ketika belajar bahasa Inggris. Salah-satu temuan pada penelitian ini yaitu peran faktor *self-reliance* siswa. Dalam hal ini *self-reliance* dapat bersifat baik mendukung atau menghalangi proses pemerolehan bahasa Inggris. Kajian terdahulu pada bidang pembelajaran bahasa Inggris yang serupa dengan topik pembahasa ini adalah berkaitan dengan *autonomy* pada siswa yang belajar bahasa Inggris namun tidak spesifik perihal pada aspek *self-reliance*. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya mengkaji lebih lanjut keterkajian aspek *self-reliance* dalam konteks pemerolehan bahasa Inggris. Selain itu, terbuka

juga peluang untuk meneliti sistem kepribadian pada proses pemerolehan bahasa asing lain seperti bahasa arab yang mana juga merupakan bahasa yang banyak digunakan oleh banyak orang.